

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perubahan perkembangan teknologi telah membawa peralihan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita menjalankan aktivitas sehari-hari. Fadillah dan Negara (2022) menyatakan bahwa perkembangan teknologi bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaan, dan dampaknya terlihat dalam pergeseran kegiatan tradisional dalam sektor pemerintahan, bisnis, dan pendidikan, menuju penerapan teknologi dalam berbagai proses.

Pergeseran penggunaan teknologi juga dirasakan dalam pendidikan ilmu agama. Selain memungkinkan penyampaian materi pembelajaran melalui berbagai platform seperti aplikasi laptop dan smartphone, teknologi juga memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara peserta didik dan instruktur secara virtual (Salsabila et al., 2021). Hal ini memperluas aksesibilitas terhadap pendidikan agama, memungkinkan individu untuk belajar secara mandiri sesuai dengan ritme dan preferensi mereka.

Dalam konteks keagamaan, aplikasi mobile menyediakan platform yang memungkinkan individu untuk memperdalam pengetahuan dan praktik keagamaan mereka secara cepat, mudah, dan dimana saja. Salah satu aplikasi keagamaan yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran keagamaan adalah aplikasi Bekal Islam. Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu umat Islam dalam memperoleh informasi, pemahaman, dan praktik keagamaan secara praktis dan efisien. Dengan menyediakan berbagai fitur seperti koleksi doa dan dzikir, modul sejarah (sirah), tafsir Al-Qur'an, dan video kajian. Aplikasi Bekal Islam telah menjadi sumber daya yang memudahkan para pengguna untuk belajar agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Google Play Store, aplikasi mobile Bekal Islam, telah mencapai angka pengunduhan yang impresif, yaitu 100 ribu kali dalam jangka waktu 4 tahun. Meskipun jumlah pengguna di Appstore tidak dapat ditentukan, total ulasan untuk aplikasi tersebut telah mencapai 1.2 ribu. Selain itu, aplikasi mobile Bekal Islam juga mendapatkan penilaian yang sangat baik, dengan skor 4.9 di Google Playstore dan 4.9 di Appstore. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor atau alasan yang membuat Bekal Islam mampu mencapai prestasi tersebut.

Munculnya aplikasi mobile Bekal Islam adalah bagian dari pengembangan teknologi dalam layanan berdakwah dan pendidikan agama Islam. Untuk memahami penggunaan aplikasi ini, kita perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat memengaruhi niat dan perilaku pengguna dalam memanfaatkan teknologi mobile untuk berdakwah dan belajar agama Islam. Hal tersebut dapat pula dinyatakan dengan istilah audit, yakni suatu kegiatan evaluasi untuk memastikan efektivitas pemanfaatan sistem secara sistematis (Kraugusteeliana et al., 2021). Evaluasi penerimaan pengguna dalam hal ini dapat dilakukan dengan metodologi UTAUT2.

Model UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) adalah kerangka kerja teoritis yang dikembangkan secara berlanjut oleh Venkatesh, dkk. Teori ini dikembangkan secara mendalam dengan mengeliminasi konstruk-konstruk serupa dalam teori penerimaan pengguna lainnya. Konstruk-konstruk pada UTAUT2 terdiri dari tujuh variabel independen, 2 variabel dependen, dan 3 variabel moderasi (Tamilmani et al., 2021).

Penelitian mengenai adopsi aplikasi mobile dalam konteks berdakwah dan pendidikan agama Islam adalah topik yang penting mengingat peran vital praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan hadist. Dengan memahami beberapa faktor yang memengaruhi adopsi aplikasi mobile Bekal Islam, harapannya pemahaman yang berharga bagi para pengembang aplikasi

bertema pendidikan agama dapat diperoleh dari penelitian ini untuk meningkatkan layanan dan pengalaman pengguna.

Dengan latar belakang ini, harapannya penelitian ini dapat menambah pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi mobile Bekal Islam, serta memberikan informasi tambahan bagi pengembang aplikasi pembelajaran agama Islam dalam meningkatkan adopsi dan penggunaan aplikasi ini. Berdasarkan pemikiran ini, penulis menyusun judul untuk penelitian ini dengan judul **"ANALISIS MODEL UTAUT2 TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION DAN USE BEHAVIOR APLIKASI MOBILE BEKAL ISLAM"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan-rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat penerimaan aplikasi saat ini dapat dijelaskan dengan menggunakan model UTAUT2?
2. Apa saja elemen-elemen faktor yang memengaruhi tingkat adopsi aplikasi menurut model UTAUT2?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan batasan masalah untuk menyempitkan cakupan topik yang dibahas. Batasan-batasan tersebut meliputi:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi mobile Bekal Islam, dengan menggunakan Model UTAUT2 yang mencakup 7 variabel dependen, 2 variabel dependen, 1 dan 1 variabel moderasi .
2. Penelitian ini akan membatasi diri pada responden yang telah menggunakan aplikasi mobile Bekal Islam.
3. Penelitian ini tidak akan mengevaluasi aspek teknis aplikasi mobile Bekal Islam.

1.4. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari dilakukannya penelitian ini:

1. Menjabarkan elemen-elemen yang mempengaruhi pengguna menerima atau tidak menerima aplikasi mobile Bekal Islam sesuai dengan Model UTAUT2.
2. Menganalisis sejauh mana faktor-faktor pada UTAUT2 berkontribusi terhadap penerimaan pengguna.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari dilaksanakan penelitian ini:

1. Sebagai karya akademis skripsi yang ditulis oleh penulis dalam disiplin ilmu Sistem Informasi untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Sebagai penilaian terhadap kompetensi dari mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
3. Memberikan Bekal Islam informasi mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi bagaimana pengguna menerima aplikasi mobile mereka berdasarkan model UTAUT2.
4. Memungkinkan Bekal Islam untuk melakukan perbaikan atau pengoptimalan dalam aplikasi mobile mereka berdasarkan temuan penelitian.

1.6. Luaran yang diharapkan

Penelitian ini diharapkan menghasilkan output atau hasil akhir berupa:

1. Pemahaman terhadap penerimaan penggunaan aplikasi berdasarkan model UTAUT2.
2. Saran dan rekomendasi pengembangan aplikasi Bekal Islam berdasarkan hasil kuesioner.
3. Sumber rujukan untuk penelitian berikutnya

1.7. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan makalah ini, sistematika yang diterapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I atau bagian awal, yang terdiri dari pendahuluan, mencakup latar belakang, perumusan masalah, pembatasan topik, tujuan studi, manfaat riset, hasil yang diinginkan, dan struktur penulisan..

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian kedua memuat sejumlah konsep teoritis yang mendukung penelitian ini, seperti Bekal Islam, Teori Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Terpadu 2 (UTAUT2), populasi, sampel, dan kajian-kajian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi mengenai tahapan dalam penelitian, identifikasi masalah, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, penetapan sampel, penyusunan kuesioner, tempat dan waktu penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV berisi analisis dan penjabaran. Pada bab ini terdapat penjelasan objek penelitian, gambaran aplikasi bekal islam, serta beberapa analisis statistik dengan menggunakan smart pls 3.

BAB V KESIMPULAN

Bab V berisi dari ke-dua hal tersebut, yakni kesimpulan serta saran. Kesimpulan yang ada merupakan rangkuman penelitian berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya secara ringkas. Saran yang ada akan berupa saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN